

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai potensi Desa Cisantana sebagai desa wisata, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Potensi Desa Cisantana sebagai desa wisata di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan termasuk kedalam kelas II dengan jumlah skor 119 yaitu desa wisata berkembang yang merupakan suatu kawasan dengan potensi desa yang cukup menunjang untuk dijadikan desa wisata sesuai parameter yang telah ditetapkan. Parameter tersebut diantaranya adalah daya tarik wisata, kondisi fisik, faktor pendukung, pengelolaan destinasi dan pengembangan destinasi yang peneliti ambil dari instrumen penilaian desa wisata menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat tahun 2018.
2. Beberapa aspek yang ada di Desa Cisantana sudah cukup menunjang dalam pengembangannya untuk menjadi desa wisata, aspek kondisi fisik adalah aspek yang paling menunjang dalam pengembangan desa wisata yang mendapat nilai baik (kelas I) sedangkan untuk aspek daya tarik, faktor pendukung, pengelolaan dan pengembangan destinasi mendapat nilai cukup (kelas II).
3. Kendala-kendala yang dihadapi Desa Cisantana untuk menjadi desa wisata cukup beragam diantaranya adalah akomodasi penginapan yang masih kurang, akses jalan di Desa Cisantana masih sempit, atraksi wisata masih sedikit, wisata kuliner dan toko cinderamata belum dikembangkan, tidak adanya paket dan informasi wisata dan kurangnya kerjasama antara berbagai pihak yang terkait seperti pemerintah desa, pihak TNGC (Taman Nasional Gunung Ciremai), Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Kuningan dalam pengembangan Desa Cisantana untuk menjadi desa wisata.

5.2. Implikasi

Beberapa implikasi penelitian mengenai Potensi Desa Cisantana Sebagai Desa Wisata di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran Geografi di Tingkat SMA / sederajat

Dalam materi pembelajaran geografi di tingkat SMA / sederajat, penelitian ini berimplikasi terhadap bahasan materi mengenai hal-hal sebagai berikut.

- a. Materi kelas XI mengenai pengelolaan sumber daya alam Indonesia (KD 3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kehutanan, dan pariwisata sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan KD 4.3 membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kehutanan dan pariwisata di Indonesia).
- b. Materi kelas XII mengenai interaksi keruangan desa dan kota (KD 3.2 menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan dan KD 4.2 membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi peta, bagan, tabel).

2. Pembelajaran Geografi di Tingkat Perguruan Tinggi

Dalam proses pembelajaran geografi di tingkat perguruan tinggi, penelitian ini berimplikasi terhadap beberapa mata kuliah diantaranya adalah.

- a. Geografi pariwisata, mengenai potensi pariwisata di suatu tempat, jenis dan bentuk pariwisata dan pengembangan pariwisata.
- b. Geografi desa kota, membahas mengenai permasalahan desa, potensi desa dan pengembangan desa dalam upaya kesejahteraan masyarakat desa.

5.3. Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah

Potensi melimpah yang dimiliki Desa Cisantana harus diperhatikan dan diolah dengan baik oleh pemerintah. Desa wisata merupakan salah satu solusi pemerintah dalam pemanfaatan potensi desa untuk mengatasi kemiskinan / kesejahteraan masyarakat dengan tetap menjaga dan mempertahankan keadaan lingkungan dan sosial masyarakat. Pemerintah harus bisa memberdayakan masyarakat dengan baik, akomodasi yang masih kurang perlu diperhatikan pemerintah seperti pengadaan akomodasi penginapan dan akses jalan, agar Desa Cisantana semakin menunjang dalam pariwisata. Komunikasi dan kerjasama antara berbagai lembaga juga harus terus dijaga agar terjalin kerjasama yang baik untuk merumuskan kebijakan yang mensejahterakan masyarakat Desa Cisantana.

2. Bagi Pengelola

Pengelola Desa / pengelola destinasi wisata harusnya memperhatikan saran dan kepuasan wisatawan yang datang. Perawatan fasilitas di dalam objek-objek wisata harus terjaga, pengembangan atraksi wisata dan wisata kuliner harus ditingkatkan agar wisatawan yang datang tidak hanya menikmati panorama alam saja, tetapi saat berkunjung ke desa bisa melebihi ekspektasi dengan atraksi wisata lainnya. Promosi wisata juga harus dilakukan oleh pengelola melalui internet (web / media sosial) dengan penyediaan paket wisata dan informasi yang jelas, agar wisatawan yang datang tidak hanya wisatawan lokal tapi bisa wisatawan mancanegara.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat harus paham dan bisa mengelola potensi pariwisata yang dimiliki oleh Desa Cisantana. Masyarakat harus diberikan pelatihan mengenai penyediaan *homestay*, pengolahan wisata kuliner khas desa, penyediaan toko cinderamata ataupun pelatihan dan sosialisasi lainnya agar masyarakat Desa Cisantana paham bagaimana menyikapi wisatawan yang datang dan bersikap ramah sehingga membuat Desa Cisantana semakin menunjang dijadikan desa wisata. Masyarakat juga harus terus menjaga adat istiadat, nilai dan norma yang dimiliki dan terus menjaga lingkungan perdesaan agar keindahan Desa Cisantana terus terjaga.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya mengenai Desa Cisantana diharapkan tidak hanya mengkaji potensi pariwisata yang dimiliki Desa Cisantana tetapi mengkaji aspek lain yang menunjang seperti pertanian ataupun peternakannya. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mengkaji karakteristik masyarakat Desa Cisantana agar bisa menjadi acuan bagi pemerintahan desa atau yang lainnya dalam pengambilan keputusan.